

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN  
KELANGSUNGAN HIDUP ORGANISME DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE*  
PADA SISWA KELAS IX A SMP MUHAMMADIYAH 7  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2007 / 2008**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai  
Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

**RATNA PUSPITASARI**

**A 420 040 027**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses kontinue yang dilakukan seumur hidup, dan di tempatkan dalam masyarakat yang serba berubah. Hal itu tidak terbatas pada masyarakat lokal, nasional atau regional, tetapi menjangkau tingkat global, yakni masyarakat dunia. Dengan demikian orientasi pengembangan pendidikan dititikberatkan pada visi masa depan. Sehingga pendidikan futuristik yang memanfaatkan trend masa depan berpengaruh kuat terhadap isi rumusan tentang tipe dan tujuan pendidikan (Rudini 1994).

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka kualitas pendidikan perlu ditingkakan, hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran. Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses pembelajaran disekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yaitu pada kelas IX A menunjukkan bahwa nilai rata - rata pelajaran biologi masih kurang. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Dalam pelaksanaannya di kelas lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengarkan. Hal ini bukan berarti siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa merasa jenuh. Masalah lain yang nampak ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung adalah siswa cenderung ramai, melamun, bahkan mengantuk, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran biologi hampir tidak nampak. Siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta siswa agar selalu bertanya jika ada hal yang belum atau kurang paham. Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan soal masih kurang, banyak siswa yang masih nampak malas untuk mengerjakan soal-soal dan biasanya siswa baru menulis jawabannya setelah dikerjakan guru. Siswa sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan guru, sehingga perhatian siswa pada materi yang diajarkan kurang.

Dari gambaran permasalahan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran biologi perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran biologi idealnya usaha ini dimulai dari membenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memilih pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta dapat meningkatkan kemampuan siswa. Salah

satu model pembelajaran tersebut adalah model cooperative learning (model pembelajaran gotong royong)

Model pembelajaran kooperatif learning merupakan model pembelajaran dengan sistem kerja kelompok terstruktur, yang termasuk dalam struktur ini adalah saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian kerja sama dan proses kelompok. Model pembelajaran kooperatif learning tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar kooperatif learning yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan secara asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model kooperatif learning dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan baik (Anita Lie, 2005).

Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam tipe, salah satunya adalah tipe *Think – Pair – Share*. Pada *Think – Pair – Share* guru mengajukan suatu pertanyaan, siswa memikirkan jawaban pada beberapa saat, kemudian mereka berbagi jawaban dengan pasangan atau anggota timnya (Nurhadi, 2004).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. Strategi ini menantang asumsi bahwa seluruh resitas dan diskusi perlu dilakukan di dalam seting seluruh kelompok. Model pembelajaran tersebut memiliki langkah-langkah *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi). Dalam belajar biologi siswa tidak hanya mendengarkan guru menerangkan materi pelajaran saja, tetapi siswa juga harus aktif mengerjakan pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Dengan demikian

model pembelajaran tipe ini sangat tepat digunakan untuk materi pelajaran yang membutuhkan kemampuan berfikir yang optimal.

Kelangsungan hidup organisme adalah pokok bahasan yang di dalamnya meliputi adaptasi, seleksi alam dan perkembangan biakan makhluk hidup. Pada pokok bahasan ini siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dari guru. Setiap siswa memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda. Dengan berfikir dan berbagi hasil fikiran, antara siswa yang satu dengan yang lainnya akan saling melengkapi. Dari sini dapat dilihat bahwa model pembelajaran tipe *Think – Pair –share* sangat sesuai diterapkan pada pokok bahasan tersebut. Dengan demikian model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar biologi yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Kelangsungan Hidup Organisme dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think – Pair – Share* pada Siswa Kelas IX A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2007/ 2008 ”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dirumuskan sebagai berikut :  
Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi pada pokok bahasan kelangsungan hidup organisme dengan model pembelajaran tipe *Think – Pair – Share* pada siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2007 / 2008 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mengatasi meluasnya permasalahan yang akan dibahas dan demi keefektifan penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah hasil belajar biologi pada pokok bahasan kelangsungan hidup organisme, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share*.

#### 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A semester I SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2007 / 2008.

#### 3. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar biologi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses pembelajaran biologi melalui model pembelajaran tipe *Think – Pair – Share* yang dilakukan oleh guru SMP dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi pada pokok bahasan kelangsungan hidup organisme pada siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2007 / 2008.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Menambah wawasan dan pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think – Pair – Share*.
2. Memberikan pengetahuan bagi guru biologi mengenai model pembelajaran kooperatif yang lebih menarik dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar biologi.
3. Memberikan sumbangan terhadap pembelajaran biologi, terutama pada peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran tipe *Think – Pair - Share*.
4. Sebagai referensi ilmiah dan sebagai bahan acuan tentang penelitian *Think – Pair – Share*.